

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:35-36) bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik untuk menguji suatu hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah atribut dari bidang keilmuan tertentu yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari sehingga diperolehnya sebuah informasi dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:95). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:97). Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat stres kerja

2. Variabel bebas (*independendt variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyomo, 2017:96). Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat konflik peran ganda.

3. Variabel Moderator

Variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini disebut variabel independen ke dua (Sugiyono, 2011:4). Variabel moderator dalam penelitian ini adalah gender.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dari variabel tersebut (Azwar, 2017:74). Mengacu pada pengertian tersebut, maka definisi operasional dari variabel penelitian ini dapat dipaparan sebagai berikut:

3.3.1 Stres Kerja

Stres Kerja merupakan kondisi individu karena adanya ketidakseimbangan antara tuntutan organisasi dengan sumber daya yang ada dan dapat menyebabkan tekanan pada individu, meliputi: fisiologis, psikologis, dan perilaku.

Indikator yang menunjukkan tingkat stres kerja (Robbin dan Judge, 2016:434-435), antara lain :

1. Gejala Fisiologis:
 - a. Mengalami sakit kepala
 - b. Kelelahan
 - c. Nafas tidak teratur
2. Gejala Psikologis
 - a. Menunda pekerjaan
 - b. Timbulnya kecemasan
 - c. Kebosanan dalam bekerja
3. Gejala Perilaku
 - a. Merasa gelisah
 - b. Menghindari pekerjaan
 - c. Berkurangnya selera makan

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert, dengan inteprestasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi stres kerja. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka stres kerja rendah.

3.3.2 Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda ialah pertentangan antara dua peran yakni peran di tempat kerja dan peran di rumah. Tuntutan peran meliputi tanggung jawab dari kewajiban, tugas, harapan, dan komitmen.

Indikator yang menunjukkan tingkat konflik peran ganda menurut Gutek & Searle (1991), yakni (Carlsion, Kacmar, & Williams, 2000:250):

1. *Time Base (Work Interference Family)* Peran pekerjaan mengganggu keluarga berbasis waktu:
 - a. Kurang atau tidak adanya waktu untuk acara keluarga karena pekerjaan
 - b. Kurang atau tidak adanya waktu untuk melaksanakan kewajiban rumah tangga karena pekerjaan
2. *Time Base (Family Interference Work)* Peran keluarga mengganggu pekerjaan berbasis waktu:
 - a. Waktu untuk tanggung jawab pekerjaan terganggu karena keluarga
 - b. Mempergunakan waktu luang pada saat bekerja untuk keperluan keluarga
 - c. Melewatkan kegiatan kantor karena keluarga
3. *Strain Base (Work Interference Family)* Peran pekerjaan mengganggu keluarga berbasis ketegangan:
 - a. Merasa lelah untuk melakukan kewajiban rumah tangga setelah bekerja
 - b. Tekanan Pekerjaan membuat emosi tidak stabil saat di rumah
 - c. Kosentrasi mengurus keluarga terganggu karena beban pekerjaan
4. *Strain Base (Family Interference Conflict)* Peran keluarga mengganggu pekerjaan berbasis ketegangan:
 - a. Kosentrasi bekerja terganggu karena masalah keluarga, Tanggung Jawab keluarga membuat emosi tidak stabil saat bekerja
 - b. Tanggung Jawab keluarga membuat pekerjaan tidak optimal
 - c. Tanggung jawab keluarga membuat emosi tidak stabil saat bekerja
5. *Behavior Base (Work Interference Family)* Peran pekerjaan mengganggu keluarga berbasis perilaku:
 - a. Cara pemecahan masalah di tempat kerja tidak efektif dilakukan di rumah
 - b. Aturan yang diterapkan di tempat kerja tidak bisa dilakukan di rumah
 - c. Kebiasaan di tempat kerja tidak bisa dilakukan di rumah
6. *Behavior Base (Family Interference Work)* Peran keluarga mengganggu pekerjaan berbasis perilaku:
 - a. Cara pemecahan masalah di rumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi konflik peran ganda. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka konflik peran ganda rendah

3.4 Populasi Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan telah ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:148). Adapun populasi berjumlah 284 pegawai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai pegawai Universitas X
2. Telah menikah

Tabel 3.1: Populasi Pegawai

No.	Gender	Jumlah
1	Tenaga Kependidikan	71
2	Dosen	213
Total		284

3.4.2 Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017:149). Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.

Teknik sampel *Non-Probability sampling*, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Isidental Sampling* berarti penentuan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa yang ditemui secara kebetulan oleh peneliti dan dirasa cocok dengan kriteria penelitian maka dapat digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2011:67).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner (angket). Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respond untuk memberikan tanggapan (Sugiono, 2017:230). Skala yang digunakan merupakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel. Variabel yang akan diukur dengan skala likert akan dijabarkan menjadi indikator. Kemudian Indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono. 2017:168).

Setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai jawaban atau respon dari positif sampai negatif. Dalam penggunaan skala likert diperlukan sebuah konsistensi atas pemberian skor pada setiap pernyataan. Pemberian skor tinggi secara konsisten mengartikan jawaban yang diinginkan (*favorable*) (Malhotra, 2007).

Adapun alternative jawaban Skala Likert yang digunakan:

1. Stres Kerja

Tabel 3.2: Alternatif Skala Likert Variabel Stres Kerja

No.	Alternatif	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3: Blue Print Skala Stres Kerja

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah Aitem
1	Gejala Fisiologis	Mengalami sakit kepala	1
		Kelelahan	1
		Nafas tidak teratur	1
2	Gejala Psikologis	Menunda pekerjaan	1
		Timbulnya kecemasan	1
		Kebosanan dalam bekerja	2
3	Gejala Perilaku	Merasa gelisah	1
		Menghindari pekerjaan	1
		Berkurangnya selera makan	1
TOTAL			10

Sumber: Adopsi milik Cahyani, Welsya., & Frianto, Agus (2019)

2. Konflik Peran Ganda

Tabel 3.4: Alternatif Skala Likert Variabel Konflik Peran Ganda

No.	Alternatif	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5: *Blue Print* Skala Stres Kerja

No.	Dimensi	Indikator	Aitem
1	<i>Time Base (Work Interference Family)</i>	Kurang atau tidak adanya waktu untuk acara keluarga karena pekerjaan	1
		Kurang atau tidak adanya waktu untuk melaksanakan kewajiban rumah tangga karena pekerjaan	2
2	<i>Time Base (Family Interference Work)</i>	Waktu untuk tanggung jawab pekerjaan terganggu karena keluarga	1
		Memperguna-kan waktu luang pada saat bekerja untuk keperluan keluarga	1
		Melewatkan kegiatan kantor karena keluarga	1
3	<i>Strain Base (Work Interference Family)</i>	Merasa lelah untuk melakukan kewajiban rumah tangga setelah bekerja	1
		Tekanan pekerjaan membuat emosi tidak stabil saat di rumah	1
		Kosentrasi mengurus keluarga terganggu karena beban pekerjaan	2
4	<i>Strain Base (Family Interference Work)</i>	Koentrasi bekerja terganggu karena masalah keluarga,	1
		Tanggung Jawab keluarga membuat emosi tidak stabil saat bekerja	1
		Tanggung Jawab keluarga membuat pekerjaan tidak optimal	2
		Tanggung jawab keluarga membuat emosi tidak stabil saat bekerja	1
5	<i>Behavior Base (Work Interference Family)</i>	Cara pemecahan masalah di tempat kerja tidak efektif dilakukan di rumah	1
		Aturan yang diterapkan di tempat kerja tidak bisa dilakukan di rumah	1
		Kebiasaan di tempat kerja tidak bisa dilakukan di rumah	2
6	<i>Behavior Base (Family Interference Work)</i>	Cara pemecahan masalah di rumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja	2
		Kebiasaan di rumah tidak bisa dilakukan di tempat kerja	1
		Aturan yang diterapkan di ruamh tidak bisa dilakukan di tempat kerja	1
TOTAL			22

Sumber: Adopsi milik Wulandari (2012) dari Carlson, Kacmar, & Williams (2000) dan Kun (2007)

3.6 Validitas Dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah instrumen sejauhmana dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan). Suatu tes atau instrument pengukuran memiliki validitas yang tinggi, apabila alat tes tersebut menjalankan fungsinya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran (Azwar 2009:5).

Tipe validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi yang merupakan suatu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui juri professional (*professional judgement*) minimal dua juri professional (Sugiyono, 2017:212). Validitas isi mencari sejauhmana aitem-aitem dalam tes dapat mencakup seluruh kawasan obyek yang akan diukur. Validitas isi terbagi menjadi dua, yaitu: validitas muka dan validitas logik. Yang dipakai pada penelitian ini adalah validitas logik yang menunjukkan sejauhmana aitem mewakili indikator suatu atribut.

Setelah dilakukan uji juri professional maka akan dilakukan pengujian keselarasan aitem dengan fungsi tes. Prosedur pengujian konsistensi aitem total akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{tt}) yang disebut indeks daya beda aitem. Pada penelitian ini korelasi yang digunakan ialah korelasi *product moment* Pearson, karena aitem-itemnya diberi skor secara kontinyu.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil alat ukur. Alat ukur digunakan secara berkali-kali dan menghasilkan data yang relatif sama (konsisten) (Sugiyono, 2017:205). Pengukuran yang tidak reliabel artinya tidak dapat dipercaya karena adanya perbedaan skor yang terjadi diantara individu ditentukan oleh faktor eror (kesalahan).

Jenis reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach*. Reliabilitas *alpha* adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang hanya diberikan satu kali pada sekelompok responden (*single trial administration*).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi sederhana yang digunakan untuk memperoleh hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel

dependen (Sugiyono, 2011:261). Analisis regresi yakni digunakan untuk melihat sejauhmana perubahan variabel dependen jika nilai variabel independen dirubah.

Selanjutnya pada proses analisis statistik pada penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS *for windows* 25.0 untuk membuktikan keabsahan data.

1. Uji Asumsi

Adapun uji asumsi yang dilakukan sebelum melakukan uji analisis regresi, meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan teknik *Kolmogrove-Smirnov* dengan bantuan *SPPS 25.0 for windows*.

2) Uji Linearitas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui data penelitian variabel stres kerja berkolerasi secara linear dengan data variabel konflik peran ganda.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pertama yakni digunakan untuk melihat sejauhmana perubahan variabel dependen jika nilai variabel independen dirubah. Selanjutnya dilakukan analisis sub-kelompok yakni untuk melihat apakah jenis kelamin memoderasi pengaruh tingkat konflik peran ganda terhadap tingkat stres kerja.